

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Perilaku Phubbing dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial pada Remaja di Kecamatan Ngunut*” ini ditulis oleh Abellya Setya Priyanto, NIM : 12209173076, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Dr. Nur Isroatul Khusna, M. Pd.

Kata kunci : *Pengaruh, Phubbing, Media Sosial, Interaksi Sosial*

Perilaku *Phubbing* adalah perilaku mengabaikan orang lain dalam sebuah interaksi karena terlalu fokus dengan *smartphone*. Hal ini dipicu karena penggunaan media sosial yang berlebihan. Remaja menjadi generasi yang sangat dekat dengan perkembangan teknologi, sehingga generasi ini seringkali melakukan perilaku *phubbing*. Dampak yang ditimbulkan dari perilaku *phubbing* ini, adalah semakin menurunnya intensitas interaksi sosial secara langsung. Interaksi sosial yaitu hubungan antar individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku *phubbing* mempengaruhi interaksi sosial pada remaja di kecamatan Ngunut, bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi interaksi sosial pada remaja di kecamatan Ngunut, serta pengaruh perilaku *phubbing* dan penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial pada remaja di kecamatan Ngunut.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dan menggunakan desain penelitian survei (*kuesioner*) sampelnya terdiri dari 98, dari total populasi sebanyak 4.138 remaja di Kecamatan Ngunut. Pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin*. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi berganda yang memiliki taraf signifikan 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis perilaku *phubbing* memiliki nilai t hitung sebesar -4,048 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa perilaku *phubbing* memiliki pengaruh terhadap interaksi sosial. Hasil penelitian tentang pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai t hitung 8,535 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Kesimpulannya adalah bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial. Secara simultan, ada pengaruh antara perilaku *phubbing* dan penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial pada remaja di kecamatan Ngunut, hal ini terbukti dari nilai F hitung sebesar 545,767 dan nilai signifikansinya $< 0,05$.

ABSTRACT

This thesis with the title '*The Influence of Phubbing Behaviour and Social Media Use on Social Interaction among Teenagers in Ngunut District*' was written by Abellya Setya Priyanto, NIM: 12209173076, Faculty of Tarbiyah and Teacher Science, Tadris Social Science Study Programme, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supervised by Dr. Nur Isroatul Khusna, M. Pd.

Keywords: Influence, Phubbing, Social Media, Social Interaction

Phubbing behaviour is the behaviour of ignoring others in an interaction because it is too focused on the smartphone. This is triggered by excessive use of social media. Teenagers are a generation that is very close to technological developments, so this generation often engages in phubbing behavior. The impact of this phubbing behaviour is a decrease in the intensity of direct social interaction. Social interaction is the relationship between individuals with individuals, individuals with groups and groups with groups.

The purpose of this study is to determine how phubbing behaviour affects social interactions in adolescents in Ngunut sub-district, how social media use affects social interactions in adolescents in Ngunut sub-district, and the effect of phubbing behavior and social media use on social interactions in adolescents in Ngunut sub-district.

This study uses quantitative research, and uses a survey research design (questionnaire) the sample consists of 98, from a total population of 4,138 adolescents in Ngunut District. Taking the number of samples using the slovin formula. Data analysis was carried out using multiple regression analysis which has a significant level of 5%.

The results show that the analysis of phubbing behaviour has a t value of -4.048 and a significance value of less than 0.05. Therefore, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which indicates that phubbing behaviour has an influence on social interaction. The results of research on the effect of social media on social interaction show that H_0 is rejected and H_a is accepted, with a calculated t value of 8.535 and a significance value of less than 0.05. The conclusion is that there is an influence of social media use on social interaction. Simultaneously, there is an influence between phubbing behaviour and the use of social media on social interaction in adolescents in Ngunut sub-district, this is evident from the calculated F value of 545.767 and its significance value <0.05 .

ملخص

كتبت هذه الأطروحة التي تحمل عنوان "تأثير سلوكيات الفوبابينغ واستخدام وسائل التواصل الاجتماعي على التفاعل الاجتماعي بين المراهقين في مقاطعة نجونوت"، من قبل أبلينا سييتيا بريانتو ، NIM: ١٢٢٠٩١٧٣٠٧٦، كلية التربية وعلوم المعلمين، برنامج تادريس لدراسة العلوم الاجتماعية، جامعة سيد علي رحمة الله تولونججونج، بإشراف الدكتور نور إسروت خوسنا، دكتوراه في العلوم الاجتماعية.

الكلمات المفتاحية: التأثير، الفوبينغ، وسائل التواصل الاجتماعي، التفاعل الاجتماعي

هو سلوك تجاهل الآخرين في التفاعل بسبب التركيز الشديد على الهاتف Phubbing سلوك الذكي. وينجم ذلك عن الاستخدام المفرط لوسائل التواصل الاجتماعي. والمراهقون هم جيل قريب جداً من التطورات التكنولوجية، لذلك غالباً ما ينخرط هذا الجيل في سلوك التجاهل. ويتمثل تأثير هذا في انخفاض كثافة التفاعل الاجتماعي المباشر. والتفاعل الاجتماعي هو العلاقة phubbing السلوك بين الأفراد مع الأفراد، والأفراد مع الجماعات والجماعات مع الجماعات.

والغرض من هذه الدراسة هو تحديد كيفية تأثير سلوك الفوبينغ على التفاعلات الاجتماعية لدى المراهقين في مقاطعة نجونوت الفرعية، وكيفية تأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي على التفاعلات الاجتماعية لدى المراهقين في مقاطعة نجونوت، وتأثير سلوك الفوبينغ واستخدام وسائل التواصل الاجتماعي على التفاعلات الاجتماعية لدى المراهقين في مقاطعة نجونوت الفرعية. تستخدم هذه الدراسة بحثاً كمياً، وتستخدم تصميم بحث مسحي (استبيان) وتتكون العينة من عينة من إجمالي عدد السكان البالغ 4,138 مراهقاً في منطقة نجونوت. أخذ عدد العينات باستخدام 98 صيغة سلوفاين. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام تحليل الانحدار المتعدد الذي يبلغ مستوى دلالاته 5%.

تساوي -4.048 وقيمة دلالة أقل من 0.05 t تُظهر النتائج أن تحليل سلوك الفوبينغ له قيمة ولذلك، يمكن استنتاج أن هو مرفوضة وها مقبولة، مما يشير إلى أن سلوك الفوبينغ له تأثير على التفاعل الاجتماعي. تُظهر نتائج البحث حول تأثير وسائل التواصل الاجتماعي على التفاعل المحسوبة 8.535 وقيمة الدلالة أقل من t الاجتماعي أن هو مرفوضة وها مقبولة، حيث بلغت قيمة الاستنتاج هو أن هناك تأثير لاستخدام وسائل التواصل الاجتماعي على التفاعل الاجتماعي. 0.05. وفي الوقت نفسه، هناك تأثير بين سلوكيات الفوبابينغ واستخدام وسائل التواصل الاجتماعي على المحسوبة F التفاعل الاجتماعي لدى المراهقين في منطقة نجونوت الفرعية، ويتضح ذلك من قيمة البالغة 545.767 وقيمة دلالتها >0.05